

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Bimbingan Konseling Islam dalam Menangani Anak Korban *Bullying* di MTs Yasi Kronggen, Grobogan, Purwodadi”, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peneliti menemukan bahwa faktor-faktor penyebab adanya *bullying* dapat dilihat dari dua sisi, yaitu dari sisi korban dan pelaku. Jika melihat dari sisi korban, peneliti dapat menyampaikan beberapa faktor yang dapat menyebabkan siswa MTs YASI menjadi korban, yaitu disebabkan penampilan fisik, perbedaan RAS, orientasi seksual, terlihat lemah, dan terlihat tidak mudah bergaul. Sedangkan penyebab *bullying* dari Sisi Pelaku dapat disebabkan karena pelaku memiliki masalah pribadi, pernah menjadi korban *bullying*, memiliki rasa iri pada korban, kurangnya pemahaman, mencari perhatian, kesulitan mengendalikan emosi, merasa bahwa *bullying* menguntungkan, dan kurangnya empati pada pelaku *bullying*.
2. Berdasarkan dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti dapat menyampaikan bahwa pelaksanaan bimbingan konseling Islam di MTs YASI telah berjalan dengan baik, memandang dari prinsip dan sistem yang berjalan kesehariannya, guru BK dapat melaksanakan dan memposisikan diri sebagai pencegah, yaitu mencegah tindakan menghentikan kelanjutan perilaku yang merugikan atau mencederai orang lain. Guru BK juga bereaksi terhadap insiden-insiden *bullying* dengan cara yang masuk akal, proporsional, dan konsisten. Selain itu, guru BK juga melindungi siswa yang pernah mengalami *bullying*

dan memicu sumber-sumber dorongan bagi mereka, serta menerapkan sanksi *disipliner* kepada siswa, guru atau tenaga kependidikan yang menyebabkan *bullying* dan memastikan bahwa mereka belajar dari pengalaman, melalui dukungan multi lembaga.

3. Peneliti juga dapat menyampaikan bahwa efektifitas bimbingan konseling Islam di MTs YASI Grobogan dapat meminimalisir terjadinya *bullying* fisik dan mental, karena *bullying* yang terjadi di MTs YASI kebanyakan adalah *bullying* dalam ranah verbal yang bertujuan untuk sekedar hiburan. Akan tetapi, para guru terutama guru BK masih tetap harus waspada akan kondisi ini agar dikemudian hari tidak terjadi tindakan *bullying* yang ketingkat lebih tinggi lagi.

B. Saran-saran

1. Pelaksana Pendidikan

Bagi pelaksana pendidikan sekiranya mampu memahami dan memerhatikan keadaan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Pendidik perlu mengetahui bagaimana keadaan peserta didik. Karena jika tidak, maka akan dapat menghambat proses belajar mengajar, karena dalam kegiatan belajar mengajar hanya kegiatan transfer ilmu pengetahuan saja, bahkan ranah yang terpenting ialah transfer nilai (karakter) berbasis agama. Jadi perlu adanya keterkaitan antara perhatian terhadap kognitif dan perilaku sosial siswa.

2. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai fasilitas pendidikan diharapkan mampu memenuhi apa yang dibutuhkan oleh pelaku pendidikan, agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, lembaga pendidikan harus mampu menciptakan kurikulum dan lingkungan pendidikan yang kondusif, untuk mendukung

terciptanya manusia yang berkualitas, baik dalam kognitifnya, maupun dalam kepribadiaanya, sehingga peserta didik setelah menjalankan pendidikanya dapat diterima dan berkontribusi dalam masyarakat.

3. Masyarakat

Masyarakat supaya dapat berfungsi sebagai patner atau mitra yang sama-sama peduli terhadap keberlangsungan pendidikan. Pada hakikatnya antara masyarakat dan lembaga sekolah memiliki andil dalam tumbuh dan berkembangnya peserta didik.

4. Penelitian selanjutnya

Bahwa hasil dari analisis tentang “Bimbingan Konseling Islam dalam Menangani Anak Korban *Bullying* di MTs Yasi Kronggen, Grobogan, Purwodadi” sepenuhnya belum bisa dikatakan sempurna, sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan di dalamnya sebagai akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang dimiliki, oleh karena itu terhadap peneliti selanjutnya supaya dapat mengkaji ulang dari hasil penelitian ini secara lebih komprehensif dan kritis.

C. Penutup

Alhamdulillah wa Syukru Lillah. Setelah beberapa lama akhirnya penelitian ini telah selesai. Peneliti terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran atas penelitian ini. Pada akhirnya peneliti hanya berharap semoga skripsi yang peneliti susun ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan masyarakat banyak.